

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan mengeksplorasi implementasi keperawatan penerapan batuk efektif dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak bronkopneumonia. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implemintasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Ruang Anak Nusa Indah Rumah Sakit Tk.II Dr. Soepraoen Malang Tahun 2023 pada tanggal 12 Desember 2023 s/d 14 Desember 2023.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah satu pasien anak dengan bronkopneumonia dan keluhan batuk berdahak disertai dispnea.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan batuk efektif pada pasien bronkupneumonia di Ruang Anak Nusa Indah RST Dr. Soepraoen Malang Tahun 2023.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien anak yang menderita bronkopneumonia. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan batuk efektif serta mengeluarkan sekresi yang tertahan pada paru-paru dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Panduan yang digunakan dalam penerapan batuk efektif berdasarkan SOP (*Standar Operasional Prosedure*) sebagai acuan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian anak dibantu dengan anggota keluarga dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan

dengan serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Notoatmodjo, 2018). Observasi pada penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui pengeluaran sputum dan keluhan sesak napas sebelum dan setelah dilakukan terapi batuk efektif pada anak.

3. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2016).

3.6 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2018). Pada studi kasus ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data

adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan menyusui pada klien yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif.